























undang pertelevisian yang baru bahwa tidak ada lagi TV Nasional yang ada hanyalah TV local, jadi jika TV Nasional yang sekarang hendak membuka gelombang di Surabaya harus meminta izin pemerintah daerah dengan kompensasi keuntungan dibagi 50% untuk pemerintah daerah Surabaya, jadi sekarang akan hanya ada TV local jaringan saja.

Batas dari pada TV Nasional saat ini untuk merubah menjadi TV local dan TV jaringan hanya sampai 2005. Lima tahun setelah undang-undang penyiaran yang baru di berlakukan, selain itu juga relay-relay milik TV apapun di batasi jumlahnya hanya dua relay di daerah asal.

Hal ini merupakan latar belakang dari pemberedelan yang dilakukan oleh TV Nasional terhadap JTV sampai mengakibatkan undang-undang penyiaran yang baru menjadi kekhawatiran TV Nasional kalah saingan dengan TV local. Oleh karena itu dalam penyusunan acara, JTV memfokuskan diri terhadap minat dan kebutuhan pemirsa di Jawa Timur. Secara umum JTV memberikan bobot program acara yang sangat besar, *intertainment 60%*, *infotainment 20%*, dan *interaktif news 20%*. Acara-acara yang melibatkan komunitas Jawa timuran akan mendapatkan perhatian besar, untuk membangun kedekatan secara emosional dengan pemirsanya, oleh karena itu maka JTV memilih program yang lebih menekankan pada *content local* (90%).

JTV mempunyai harapan yang besar agar dapat menjadi pelopor TV local yang dapat menampung daya kreatifitas insan muda broadcast televisi yang ingin berkarir untuk memajukan daerahnya dengan saluran media TV, yang



















